

Online: <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnusina>

Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara

ISSN 1411-9986 (Print) | ISSN 2614-2996 (Online)



Artikel Penelitian

## HUBUNGAN PENGETAHUAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI REMAJA SMPN 1 DELI TUA

### *THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE KNOWLEDGE AND PERSONAL HYGIENE BEHAVIOR DURING MENSTRUATION OF SMPN 1 DELI TUA ADOLESCENTS*

Rika Nur Avika Wana<sup>a</sup>, Nur Azizah<sup>b</sup><sup>a</sup> Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jalan STM, No. 77, Medan, 20219, Indonesia.<sup>b</sup> Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jalan STM, No. 77, Medan, 20219, Indonesia.

#### Histori Artikel

Diterima:  
6 Agustus 2023Revisi:  
9 Agustus 2024Terbit:  
1 Januari 2025

#### A B S T R A K

Pengetahuan yang baik dalam menjaga kebersihan diri dapat membantu meningkatkan kesehatan dan dapat terhindar dari penyakit. Perilaku dalam *personal hygiene* saat menstruasi merupakan perilaku yang berhubungan dengan tindakan menjaga kesehatan dan upaya menjaga kebersihan pada areaewanitaan selama menstruasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan *personal hygiene* dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 1 Deli Tua Medan. Metode penelitian berupa survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian terdiri dari 67 orang Remaja Putri SMP Negeri 1 Deli Tua Medan yang di ambil dengan metode simple random sampling. Berdasarkan Usia serta kelas, siswi yang memiliki Pengetahuan Cukup berjumlah 32 orang (47.7%). Responden yang memiliki perilaku *personal hygiene* yang Cukup berjumlah 36 orang (53.7%). Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square*, diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan personal hygiene dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMP N 1 Deli Tua ( $p < 0,05$ ). Maka terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan *personal hygiene* dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

#### Kata Kunci

Pengetahuan,  
Remaja putri,  
*Personal hygiene*,  
Perilaku,  
Menstruasi

#### A B S T R A C T

*Good knowledge in maintaining personal hygiene can help improve health and can prevent disease. Behavior in personal hygiene during menstruation is a behavior related to the act of maintaining health and efforts to maintain cleanliness in the female area during menstruation. The aim of this research is to determine the relationship between personal hygiene knowledge and personal hygiene behavior during menstruation among young women at SMP Negeri 1 Deli Tua Medan. The research method is an analytic survey with a cross sectional approach. The research subjects consisted of 67 young women at SMP Negeri 1 Deli Tua Medan who were taken using the simple random sampling method. Based on age and class, students who have sufficient knowledge are 32 people (47.7%). Respondents who have adequate personal hygiene behavior are 36 people (53.7%). Based on the results of the Chi-Square statistical test, it was found that there was a significant relationship between personal hygiene knowledge and personal hygiene behavior during menstruation in young women at SMP N 1 Deli Tua ( $p < 0.05$ ). There is a significant relationship between personal hygiene Knowledge and personal hygiene behavior during menstruation*

#### Korespondensi

Telp.  
085213477952  
Email:  
Rikanuravikawana  
@gmail.com

## PENDAHULUAN

*Personal Hygiene* berasal dari bahasa Yunani, di mana "personal" merujuk pada individu atau perorangan, dan "hygiene" mengacu pada kebersihan dan kesehatan. Dengan demikian, *personal hygiene* adalah praktik untuk merawat dan menjaga kesehatan dan kebersihan fisik, biologis, dan psikologis seseorang. Ini juga memiliki peran yang signifikan dalam menjaga kesehatan reproduksi dan menjaga pH area tubuh wanita yang penting.<sup>1</sup>

Perilaku yang terkait dengan menjaga kebersihan pribadi selama menstruasi adalah tindakan yang bertujuan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan area genital wanita selama periode tersebut. Ini melibatkan praktik-praktik seperti membersihkan alat kelamin dengan air bersih, menggunakan pakaian dalam yang menyerap keringat, mengganti pakaian dalam secara teratur, sering mengganti pembalut, dan mandi dua kali sehari. Tujuan dari perilaku ini adalah untuk merawat dan meningkatkan kesehatan organ reproduksi wanita. Ketidapatuhan terhadap perilaku *personal hygiene* ini dapat memiliki dampak negatif, terutama pada remaja putri. Mereka mungkin tidak dapat mempertahankan kebersihan organ reproduksi mereka dengan baik, yang dapat berdampak pada penampilan dan kesehatan mereka selama menstruasi. Ini juga dapat meningkatkan risiko infeksi saluran kemih, keputihan, dan masalah kesehatan reproduksi lainnya seperti kanker serviks.<sup>2</sup>

Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2012, perilaku *personal hygiene* selama menstruasi di seluruh dunia

cenderung sangat rendah. Lebih dari setengah wanita di dunia secara tidak sadar menjalani praktik *personal hygiene* yang kurang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Amerika, sekitar 60% wanita memiliki perilaku *personal hygiene* yang tidak memadai, sedangkan di Swedia sekitar 72%, Mesir sekitar 75%, dan di Indonesia sekitar 55%. Data dari Dinas Kesehatan juga mencatat bahwa tingkat perilaku *personal hygiene* yang buruk selama menstruasi bervariasi di berbagai daerah di Indonesia. Contohnya, di DKI Jakarta sekitar 30,3% wanita memiliki perilaku *personal hygiene* yang buruk, di Kota Yogyakarta sekitar 13,2%, di Nusa Tenggara Barat sekitar 12,1%, di Nusa Tenggara Timur sekitar 8,9%, dan di Bengkulu sekitar 2,0%. Mabar Kecamatan Medan Deli Provinsi Sumatera Utara, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* saat menstruasi kategori mayoritas remaja memiliki pengetahuan cukup yaitu 19 orang (63%), sedangkan minoritas remaja memiliki pengetahuan kurang yaitu 4 orang (13,3%).<sup>3,4</sup>

Perilaku umumnya terkait dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam kata lain, tindakan yang kita lakukan bisa dipengaruhi oleh apa yang ingin kita capai. Kadang-kadang, tujuan tersebut mungkin tidak disadari oleh individu yang bersangkutan.<sup>4</sup>

Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat memiliki dampak signifikan pada perilaku yang mereka tunjukkan. Khususnya, pengetahuan yang dimiliki oleh remaja tentang *personal hygiene* pada organ reproduksi sangat penting dalam menentukan bagaimana mereka menerapkan praktik-praktik

*personal hygiene*. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang *personal hygiene* pada organ reproduksi, mereka lebih mungkin untuk mengikuti praktik tersebut dengan baik. Semakin tinggi pengetahuan individu tentang *personal hygiene*, semakin baik pula kemungkinan mereka menjalankan perilaku *personal hygiene* yang benar.<sup>5</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan oleh Putri Diah Pemiliana Di SMA Etidlandia Medan Tahun 2018 menunjukkan bahwa remaja putri yang memiliki pengetahuan cukup berjumlah 18 orang (39,1%), sedangkan remaja putri yang berpengetahuan kurang berjumlah 21 orang (45,7%) dan memiliki pengetahuan baik berjumlah 6 orang.<sup>6</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari pada tahun 2012 di SMAN 1 Seunuddon Kabupaten Aceh Utara diketahui 38 responden (97,4%) memiliki pengetahuan yang kurang mengenai keputihan. Penelitian yang dilakukan Mediarti dkk pada tahun 2016 di SMPN 30 Bandung diketahui bahwa 80 responden (11,25%) memiliki pengetahuan dengan kategori kurang mengenai kebersihan vulva.<sup>7</sup>

Menjaga *personal hygiene* dengan baik sangat krusial bagi wanita dalam merawat organ reproduksi mereka. Ini karena ketidakpatuhan terhadap praktik *personal hygiene* dapat membuat organ reproduksi menjadi tempat berkembang biak bagi bakteri, yang dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti keputihan, radang panggul, atau bahkan meningkatkan risiko kanker rahim. Dalam menjalankan *personal hygiene*, pengetahuan sangat penting sebagai panduan dalam mengambil keputusan tentang perilaku yang

tepat. Selain itu, niat individu untuk menjaga kesehatan, dukungan dari lingkungan sekitar, akses kepada informasi yang diperlukan, dan situasi yang memungkinkan juga berperan penting dalam pelaksanaan praktik *personal hygiene* oleh individu.<sup>8</sup>

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan rancangan cross sectional yang mempelajari korelasi faktor resiko (exposure) dengan efek (disease), yaitu pengetahuan *personal hygiene* terhadap perilaku *personal hygiene* saat menstusasi yang diukur dalam waktu yang bersamaan. v Pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, dengan menggunakan rumus *slovin* didapatkan besar sampel yang akan diteliti sebanyak 67 orang. Dengan kriteria sampel inklusi, siswi yang bersedia ikut sebagai responden, siswi yang telah mengalami menstruasi sedangkan eksklusi, siswi yang tidak datang sekolah, siswi yang tidak melakukan pengisian kuesioner dengan lengkap. Populasi dalam penelitian ini yaitu 278 yang telah memenuhi kriteria yang diambil sudah mengalami menstruasi berjumlah 206 dengan kriteria umur yang diambil ialah 11-15 tahun siswi SMP Negeri 1 Deli Tua Medan. Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara No.363/EC/KEPK.UISU/I/2023.<sup>4</sup>

## HASIL

**Tabel 1. Karakteristik Usia Remaja Putri di SMP Negeri 1 Delitua Medan**

Variabel	N	Persentase (%)
11 Tahun	8	11.9
12 Tahun	16	23.9
13 Tahun	18	26.9
14 Tahun	18	26.9
15 Tahun	7	10.4
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sampel dengan kategori usia 11 tahun sebanyak 8 orang (11,9%), usia 12 tahun sebanyak 16 orang (23,9%), usia 13 tahun sebanyak 18 orang (26,9%), usia 14 tahun sebanyak 18 orang (26,9%), dan usia 15 tahun sebanyak 7 orang (10,4%).

**Tabel 2. Karakteristik Kelas Remaja Putri di SMP Negeri 1 Delitua Medan**

Variabel	N	Persentase (%)
VII	20	29.9
VIII	22	32.8
IX	25	37.3
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sampel dengan kategori kelas VII sebanyak 20 orang (29,9%), kelas VIII sebanyak 22 orang (32,8%), dan kelas XII sebanyak 25 orang (37,3%).

**Tabel 3. Pengetahuan *Personal Hygiene* Remaja Putri di SMP Negeri 1 Delitua Medan**

Pengetahuan <i>Personal hygiene</i>	N	Persentase (%)
Baik	30	44.8
Cukup	32	47.7
Kurang	5	7.5
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan Baik berjumlah 30 orang (44,8%). Responden yang memiliki pengetahuan Cukup berjumlah 32

orang (47,8%). Responden yang memiliki pengetahuan Kurang sebanyak 5 orang (7,5%).

**Tabel 4. Perilaku *Personal Hygiene* saat Menstruasi Remaja Putri di SMP Negeri 1 Delitua Medan**

Pengetahuan <i>Personal hygiene</i> atau menstruasi	N	Persentase (%)
Baik	18	26.9
Cukup	36	53.7
Kurang	13	19.4
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki perilaku *personal hygiene* yang Baik berjumlah 18 orang (26,8%), responden yang memiliki perilaku *personal hygiene* Cukup berjumlah 36 orang (53,7%), dan responden yang memiliki perilaku *personal hygiene* yang Kurang berjumlah 13 orang (19,4%)

**Tabel 5. Perilaku *Personal Hygiene* saat Menstruasi Remaja Putri di SMP Negeri 1 Delitua Medan**

P.tahun Personel Hygiene	Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Saat Menstruasi						Total	Nilai
	Baik		Cuku		Kurang			
	N	%	N	%	N	%		
Baik	15	22.4	12	17.9	3	4.5	30	<b>44.7 %</b>
Cukup	3	4.5	22	32.8	7	10.4	32	<b>47.7 %</b>
Kurang	0	0.0	2	3.0	3	4.5	5	<b>7.5 %</b>
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>26.9</b>	<b>36</b>	<b>53.7</b>	<b>13</b>	<b>19.4</b>	<b>67</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5 hasil uji statistik Chi-Square, diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan *personal hygiene* dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMP N 1 Deli Tua ( $p < 0,05$ ). Responden yang memiliki pengetahuan baik dengan perilaku baik berjumlah 17 orang dengan persentase (25,4%). Responden yang memiliki pengetahuan baik dengan perilaku cukup berjumlah 12 orang

dengan persentase (17,9%). Responden yang memiliki pengetahuan baik dengan perilaku Kurang berjumlah 3 orang dengan persentase (4,5%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan perilaku baik berjumlah 2 orang dengan persentase (3,0%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan perilaku cukup berjumlah 22 orang dengan persentase (32,8%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan perilaku kurang berjumlah 7 orang dengan persentase (10,4%). Responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan perilaku baik berjumlah 0 orang dengan persentase (0,0%). Responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan perilaku cukup berjumlah 2 orang dengan persentase (3,0%). Responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan perilaku kurang berjumlah 2 orang dengan persentase (3,0%)

## DISKUSI

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan Baik sebanyak 30 orang (44,8%). Responden yang memiliki pengetahuan Cukup sebanyak 32 orang (47,8%). Responden yang memiliki pengetahuan Kurang sebanyak 5 orang (7,5%).

Penelitian ini tidak sejalan dengan Izzaty di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul dimana masih ada responden yang pengetahuannya kurang tentang *personal hygiene* saat menstruasi sebanyak 2 responden (4,4%) dan pengetahuan cukup 9 responden (20%). Sedangkan yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 34 responden (75,6%).<sup>9</sup>

Penelitian ini juga tidak sejalan oleh Susanti di SMAN 1 Palangka Raya dimana dari

30 siswi yang menjadi responden sebagian besar memiliki pengetahuan baik berjumlah 8 orang (26,7%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup berjumlah 9 orang (30%). Responden yang memiliki pengetahuan kurang berjumlah 13 orang (43,3%). Pengetahuan merupakan sesuatu yang ada didalam pikiran seseorang melalui panca indra, seperti mendengar dan melihat. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka pengetahuannya juga semakin luas. Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh juga pada bertambahnya pengetahuan yang diperolehnya. Yasnani menyatakan bahwa pengetahuan yang baik mengenai menstruasi, akan membuat remaja merasa tenang dan siap dalam menghadapi dan mengatasi masalah yang terjadi saat menstruasi berlangsung. Kurangnya pengetahuan remaja putri terkait *personal hygiene* saat menstruasi dipengaruhi oleh usia, dimana responden dengan usia dibawah 15 tahun tergolong belum cukup matang dan belum memiliki banyak pengalaman. Usia yang cukup matang dengan pengetahuan yang lebih luas akan bersikap lebih baik dalam menanggapi *personal hygiene* selama menstruasi.<sup>10,11</sup>

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki perilaku *personal hygiene* yang Baik berjumlah 18 orang (26,8%). Responden yang memiliki perilaku *personal hygiene* Cukup berjumlah 36 orang (53,7%). Responden yang memiliki *personal hygiene* yang Kurang berjumlah 13 orang (19,4%).

Penelitian ini sejalan dengan Rahayu di SMPN 3 Tempel Sleman dimana responden yang memiliki perilaku baik sebanyak 12 orang (20,0%), responden yang memiliki perilaku cukup sebanyak 40 orang (66,7%) dan sebagian kecil memiliki perilaku kurang sebanyak 8 orang (13,3%).<sup>11</sup>

Penelitian ini juga tidak sejalan oleh Angrainy di SMPN 3 Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan dimana responden yang memiliki perilaku *personal hygiene* baik sebesar 44 orang (53,7%), responden yang memiliki perilaku *personal hygiene* kurang sebesar 38 orang (46,3%), dan responden yang memiliki perilaku *personal hygiene* cukup sebesar 23 (28,0%).<sup>10</sup>

Perilaku merupakan suatu tindakan seseorang dalam merespon sesuatu yang mereka yakini dan menjadi suatu kebiasaan. Perilaku seseorang ditentukan oleh pengetahuan, kepercayaan individu, sikap seseorang terhadap stimulus atau suatu objek tertentu, dan pengaruh lingkungan sekitar juga dapat memperbaiki *personal hygiene* yang baik. Dukungan lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi remaja dalam membentuk identitas diri, dan lingkungan sekitar juga bisa menjadi sumber informasi remaja terkait dengan hal-hal yang dialaminya.

*Personal hygiene* saat menstruasi merupakan langkah awal untuk mewujudkan Kesehatan diri karena tubuh yang bersih akan meminimalkan risiko seseorang terjangkit suatu penyakit. Wanita dengan perilaku *personal hygiene* yang rendah menganggap kebersihan adalah masalah yang tidak penting, hal tersebut jika dibiarkan maka akan terjadinya penyakit

yang berhubungan dengan kebersihan alat genitalia.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil uji statistik Chi-Square, diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan *personal hygiene* dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMP N 1 Deli Tua ( $p < 0,05$ ).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Angrainy diperoleh nilai ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat dilihat ada hubungan pengetahuan dengan *personal hygiene* pada saat menstruasi pada remaja putri SMPN 3 Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.<sup>10</sup>

Penelitian Amallya di SMP IT Assu'ada Bekasi juga mendapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan *personal hygiene* dengan perilaku *hygiene* remaja putri saat menstruasi ( $p < 0,05$ ).<sup>13</sup>

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofi Rohidah yang menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi dengan nilai P value 0,246 ( $P > 0,005$ ).<sup>14</sup>

Pengetahuan *personal hygiene* yang kurang akan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam kehidupan seseorang. Pengetahuan yang baik dimiliki oleh responden dalam penelitian ini dapat membuat perilaku *personal hygiene* saat menstruasi menjadi positif atau baik. Peningkatan pengetahuan sangat diperlukan khusus mengenai *personal hygiene* dikarenakan kebersihan pada saat menstruasi dapat mencegah terjadinya infeksi atau jamur pada alat genitalia wanita. Seorang yang

memiliki pengetahuan yang maksimal akan dapat melakukan perawatan terhadap alat genetalia sendiri terutama pada saat sedang mengalami menstruasi tetapi masih ditemukan remaja putri yang masih kurang memperhatikan *personal hygiene* saat menstruasi diantaranya seperti tidak mengetahui cara membersihkan alat genetalia, serta tidak mengetahui frekuensi mengganti pembalut. Semakin rendah tingkat pengetahuan remaja putri terhadap *personal hygiene* pada saat menstruasi maka semakin rendah pula untuk berperilaku baik terhadap higienenya dan sebaliknya. Karena ketika seorang remaja putri mendapatkan informasi terkait *personal hygiene* saat menstruasi maka akan terjadi peningkatan pengetahuannya. Apabila remaja putri sudah mempunyai pengetahuan terkait hal tersebut maka akan mendorong remaja untuk dapat melakukan hygiene yang baik dan benar saat menstruasi. Sosial ekonomi pada keluarga juga dapat mempengaruhi perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri. berdasarkan jenis pembalut yang digunakan Remaja putri yang memiliki tingkat sosial ekonomi yang tinggi dapat memilih kualitas pembalut yang lebih baik dari pada remaja putri dengan sosial ekonomi yang lebih rendah. jenis pembalut yang digunakan (pembalut, kain, atau keduanya) yang digunakan selama menstruasi.<sup>10,15</sup>

#### Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam pengetahuan dan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di kalangan remaja putri. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki

pengetahuan cukup hingga baik, namun masih ada yang memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan yang baik sangat berpengaruh terhadap perilaku hygiene yang baik, yang penting untuk mencegah infeksi selama menstruasi. Hubungan antara pengetahuan dan perilaku *hygiene* juga dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, lingkungan, dan status sosial ekonomi. Penelitian ini konsisten dengan beberapa studi sebelumnya, namun ada juga studi yang tidak menemukan hubungan signifikan antara pengetahuan dan perilaku *hygiene*.

#### DAFTAR REFERENSI

1. Rahmi N, Safitri F, Husna A, Andika F. Pendidikan Kesehatan tentang pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC) sesuai standar selama Pandemi COVID 19 di wilayah kerja puskesmas IE Alang Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kesehatan*. 2021;3(2):78-82
2. Jannah MM, Sutarno M. Effect of Knowledge Attitudes of Vulva Hygiene Behavior in Female Adolescent at SMAN 1 Sukakarya Bekasi Period February 2022. *Science Midwifery*. 2022;10(2):1086-1091
3. Handayani S. Hubungan Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi pada Remaja Putri di Ponpes Al-Ghifari Gamping Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*. 2019;10(1):1-12
4. Notoadmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta; 2018
5. Pratamawati RGAD. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Pada Remaja Putri. Published online 2020
6. Pemiliana PD. Perilaku Remaja Putri dengan Personal Hygiene saat Menstruasi di SMA Etidlandia Medan Tahun 2018. *Gaster*. 2019;17(1):62. doi:10.30787/gaster.v17i1.341

7. Qariati NI, Asrinawaty A. Hubungan Pengetahuan, dan Perilaku Vulva Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Santriwati Baru Ponpes Darul Hijrah Banjar Baru. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;5(1). doi:10.31602/ann.v5i1.1644
8. Baroroh I, Maslikhah. The Effectiveness of Sule Honey Consumption in Increasing Milk Production for Working Mothers Using Breastfeeding Pump Method. *Jurnal Kebidanan Midwiferia*. 2021;7(1):41-51. doi:10.21070/midwiferia.v7i1.1315
9. Izzaty RE, Astuti B, Cholimah N. Characteristics of Adolescent Development dalam Personal Hygiene. *Angewandte Chemie International Edition*. Published online 2022
10. Angrainy R, Fitri L, Utari A. Hubungan pengetahuan dengan perilaku Personal saat menstruasi dengan remaja. *Jurnal Proteksi Kesehatan*. 2021;10(1):49-54
11. Rahayu AWD, Lutfiyati A. Pengetahuan berhubungan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi di SMPN 3 Tempel Sleman. *Jurnal Indonesia Sehat*. 2022;1(1):15-20
12. Susanti D, Lutfiyati A. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri dengan Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*. 2020;11(2):166-172. doi:10.55426/jksi.v11i2.119
13. Faj'ri RA, Wada FH. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Terhadap Perilaku Remaja Putri Saat Menstruasi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 2022;8(1):78-85
14. Rohidah S, Nurmaliza N. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMA Negeri 3 Pekanbaru Tahun 2018. *Jomis (Journal of Midwifery Science)*. 2019;3(1):32-35
15. Hamidah EN, Realita F, Kusumaningsih MR. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri: Literature Review. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*. 2021;10(3):258-265